

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya(Sugiyono, 2011).

Pada penelitian ini, yang menjadi populasi adalah pengusaha kecil jasa sewa lapangan futsal di kota Pekanbaru. Dikarenakan jumlah usaha futsal atau populasi objek penelitian di kota Pekanbaru kurang dari 100 yaitu hanya 35 unit, maka dalam penelitian ini semua usaha futsal atau populasi dijadikan subjek penelitian,hasil ini didapatkan oleh peneliti setelah melakukan survey lapangan di kota Pekanbaru. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan (Arikunto, 2010: 134) apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi atau penelitian sensus.

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011).

#### 3.2 Jenis Dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang

diteliti. Data ini merupakan data mentah yang selanjutnya akan diproses untuk tujuan-tujuan tertentu sesuai dengan kebutuhan. Data primer dari penelitian ini berasal dari responden seperti jawaban atas daftar kuesioner yang peneliti berikan pada pimpinan atau pemilik perusahaan kecil dan menengah yang bersangkutan (Trianto,2015:87). Data primer dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai latar belakang pendidikan (X1), skala usaha (X2), pengetahuan akuntansi (X3), dan penggunaan informasi akuntansi (Y).

### 3.3 Teknik Pengumpulan Dan Pengukuran Data

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan survei lapangan menggunakan kuesioner. Data dikumpulkan dengan cara melakukan penyebaran kuesioner secara langsung pada para responden yang menjadi objek penelitian ini. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data dari jawaban responden. Kuesioner ini digunakan untuk memperoleh data mengenai latar belakang pendidikan (X1), skala usaha (X2), pengetahuan akuntansi (X3), dan penggunaan informasi akuntansi (Y). Latar belakang pendidikan ini di tunjukkan berdasarkan latar belakang pendidikan formal yang di pelajari pemilik UMKM. Jika jawabannya akuntansi maka pointnya 3, sementara manajemen pointnya 2 dan untuk jawaban yang lain pointnya 1. Pengukuran untuk skala usaha dan umur perusahaan menggunakan skala rasio yaitu berdasarkan jumlah yang diisikan oleh responden. Skala usaha diisi berdasarkan jumlah karyawan yang dimiliki responden dan, Pengukuran untuk pengetahuan akuntansi, dan penerapan informasi akuntansi menggunakan skala Likert 5 dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Skor 1 untuk jawaban “Sangat tidak setuju (STS)”
- b. Skor 2 untuk jawaban “Tidak setuju (TS)”
- c. Skor 3 untuk jawaban “Netral (N)”
- d. Skor 4 untuk jawaban “Setuju (S)”
- e. Skor 5 untuk jawaban “Sangat Setuju (ST)”

### 3.4 Variabel Penelitian Dan Operasional Variabel

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian (Arikunto,2006:118). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel independen dalam penelitian ini adalah latar belakang pendidikan (X1), skala usaha (X2), dan pengetahuan akuntansi (X3), sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah penggunaan informasi akuntansi (Y). Untuk lebih jelasnya akan dipaparkan mengenai operasional masing-masing variabel berikut ini:

#### 3.4.1 Latar Belakang Pendidikan (X1)

Latar belakang pendidikan ini di tunjukkan berdasarkan latar belakang pendidikan formal yang di pelajari pemilik UMKM. Jika jawabannya akuntansi maka pointnya 3, sementara manajemen pointnya 2 dan untuk jawaban yang lain pointnya 1 (Rudiantoro, 2010).

#### 3.4.2 Skala Usaha (X2)

Skala usaha merupakan ukuran dari suatu perusahaan. Skala usaha dalam penelitian ini diukur berdasarkan jumlah karyawan yang dimiliki oleh perusahaan kecil dan menengah. Jumlah karyawan ini dapat menunjukkan kompleksitas aktivitas operasional yang dilakukan dalam suatu perusahaan. Karena objek

penelitian pada pengusaha kecil maka jumlah karyawan yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi yaitu berkisar dari 1 sampai 99 karyawan (Yayuk widiyati, 2014).

### 3.4.3 Pengetahuan Akuntansi (X3)

Pengetahuan akuntansi merupakan pengetahuan keakuntansian yang dimiliki oleh pengusaha (manajer). Pengetahuan akuntansi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pengetahuan deklaratif mengenai akuntansi dasar. Hal ini didasarkan pada karakteristik dari responden penelitian yang kebanyakan menempuh pendidikan hanya sampai tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) yang baru dikenalkan mengenai akuntansi dasar. Pengetahuan deklaratif mengenai akuntansi dasar merupakan pengetahuan akuntansi tentang fakta-fakta dan berdasarkan konsep, seperti kas merupakan bagian dari harta lancar . Pengukuran setiap dimensi variabel pengetahuan akuntansi menggunakan skala Likert 5 (Yayuk Widiyati, 2014).

### 3.4.4 Penggunaan Informasi Akuntansi (Y).

Penggunaan informasi akuntansi merupakan gambaran yang dimiliki pengusaha kecil dan menengah atas nilai informasi akuntansi untuk kelangsungan usahanya. Dalam penelitian ini terdapat (dua) indikator yang diukur, yaitu:

- a. Persepsi terhadap manfaat informasi akuntansi yaitu pandangan pemilik UMKM atas manfaat penggunaan informasi akuntansi terhadap usahanya
- b. Persepsi terhadap pencatatan akuntansi yaitu pandangan pemilik UMKM atas pencatatan akuntansi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban pernyataan dari setiap dimensi variabel persepsi pengusaha kecil dan menengah atas informasi akuntansi diukur dengan skala Likert.

Ringkasan definisi operasional masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala pengukuran
Latar Belakang pendidikan(X1)	Latar belakang pendidikan formal yang di pelajari oleh pemilik/ manajer UMKM	- Akuntansi - Manajemen - Lainnya	Nominal
Skala usaha(X2)	Kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat jumlah karyawan yang di pekerjakan	- Jumlah karyawan	Nominal
Pengetahuan Akuntansi(X3)	Pengetahuan keakuntansian pemilik UMKM	- Pengetahuan akuntansi dasar pemilik UMKM	Likert
Penggunaan informasi akuntansi(Y)	Penggunaan informasi akuntansi pada UMKM	- Persepsi pemilik UMKM terhadap manfaat akuntansi - Persepsi pemilik UMKM terhadap pencatatan akuntansi	Likert

### 3.5 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data ini terdiri dari 3 uji, yaitu uji validitas, uji reliabilitas dan uji *normalitas*.

*Pengujian* validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang dirancang dalam bentuk kuesioner benar-benar dapat menjalankan fungsinya.

Sepereti telah dijelaskan pada metodologi penelitian bahwa untuk menguji valid tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui nilai koefisien korelasi skor butir pernyataan dengan skor totalnya. Uji validitas data dalam penelitian ini, digunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* dengan ketentuan jika nilai  $r_{hitung} >$  nilai  $r_{tabel}$  maka item pernyataan dinyatakan valid. Perhitungan dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel.

Selain valid, alat ukur juga harus memiliki keandalan atau reliabilitas, suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan berulang kali akan memberikan hasil yang relatif sama (tidak berbeda jauh). Untuk mengukur reliabilitas konsistensi internal peneliti dapat menggunakan teknik *cronbach alpha*, dimana besarnya nilai alpha yang dihasilkan dibandingkan dengan indeks:  $> 0,800$  termasuk tinggi;  $0,600-0,799$  termasuk sedang;  $< 0,600$  termasuk rendah.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya uji normalitas membandingkan antara data yang kita miliki dengan berdistribusi normal yang dimiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Uji normalitas dilakukan dengan melakukan uji Kongmogorov-Smirnov (Trianto, 2015: 87).

### 3.6 Metode Analisis Data

#### 3.6.1 Analisis Derskriptif Responden

Analisis deskriptif responden digunakan untuk mendiskripsikan data mengenai karakteristik atau latar belakang responden. Karakteristik atau latar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belakang responden yang akan dideskripsikan dalam penelitian ini adalah jenis kelamin, umur responden, dan latar belakang pendidikan responden. Deskripsi jenis kelamin akan menggambarkan jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki atau perempuan. Deskripsi umur responden akan menggambarkan keadaan umur responden. Dan deskripsi latar belakang pendidikan pendidikan responden akan menggambarkan tingkat pendidikan formal yang telah ditempuh reponden.

### 3.6.2 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif digunakan untuk mendiskripsikan data pada penelitian ini yang terdiri dari latar belakang pendidikan (X1), skala usaha (X2), pengetahuan akuntansi (X3), penggunaan infromasi akuntansi (Y). Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, dan range . Namun untuk variabel yang memiliki skor antara 1 – 5 yaitu variabel pengetahuan akuntansi (X3) dan penggunaan informasi akuntansi (Y) selain menggunakan statistik deskriptif juga akan menggunakan persentase deskriptif. Untuk menghitung persentase pensekoran maka digunakan rumus berikut (Muh. Ali 1992, dalam Nataline 2007: 59) :

$$\% = \frac{nx100\%}{N}$$

Keterangan:

% = Persentase yang diperoleh

n = Jumlah nilai

N = Jumlah nilai ideal

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persentase skor yang diperoleh selanjutnya dibandingkan dengan kriteria yang ada untuk ditarik kesimpulan. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

Menentukan persentase maksimal

$$= \frac{\text{Skor Maksimal}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{5}{5} \times 100\% = 100$$

Menentukan persentase minimal,

$$= \frac{\text{Skor Minimal}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{5} \times 100\% = 20\%$$

Menentukan rentang persentase,

$$\text{Rentang presentase} = 100\% - 20\% = 80\%$$

Menentukan panjang kelas

$$= \frac{\text{Rentan}}{\text{Interval}} \frac{80\%}{5} = 16\%$$

### 3.7 Uji asumsi klasik

Uji *asumsi* klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi:

#### 3.7.1 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadinya hubungan antar variabel independen dan hubungan yang terjadi besar. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi multikolinieritas diantara variabel independen. Deteksi multikolinieritas pada suatu



model dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation factor* (VIF). Model dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas jika VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1.  $VIF = 1/Tolerance$ , jika  $VIF = 10$  maka  $Tolerance = 1/10 = 0,1$ , Semakin tinggi VIF maka semakin rendah *Tolerance*.

### 3.7.2 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model regresi yang homokedastisitas artinya variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Analisis pada gambar *Scatterplot* yang menyatakan model regresi linier berganda tidak terdapat heteroskedastisitas adalah jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Deteksi terhadap terjadinya heteroskedastisitas juga dapat dilihat melalui uji *Glejser*. Apabila nilai signifikansi variabel independen dari hasil uji *Glejser* lebih dari signifikansi  $\alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan model regresi terbebas dari heteroskedastisitas. Dan sebaliknya apabila signifikansi variabel independen dari hasil uji *Glejser* kurang dari  $\alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan model regresi terjadi heteroskedastisitas. (Sugiyono, 2011).

### 3.8 Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah *dengan* menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu variabel independen, model persamaan regresi berganda dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

$$Y = a + B1 X1 + B2 X2 + b3 X3$$

Keterangan :

Y = Penerapan informasi Informasi Akuntansi

a = Konstanta

b1 = Koefisien Regresi Latar Belakang Pendidikan

b2 = Koefisien Regresi Skala usaha

b3 = Koefisien Regresi Pengetahuan Akuntansi

X1 = Latar Belakang Pendidikan

X2 = Skala Usaha

X3 = Pengetahuan Akuntansi

### 3.9 Uji hipotesis

Uji hipotesis *digunakan* untuk membuktikan atau memperjelas tujuan semula apakah ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis *dibagi* menjadi dua yaitu uji simultan dengan F-test dan uji parsial dengan t-test.

#### 3.9.1 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran yang dapat dipergunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen yang terdiri dari latar belakang pendidikan (X1), skala usaha (X2), pengetahuan akuntansi (X3) dalam menjelaskan variabel

dependen penggunaan informasi akuntansi (Y). Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0 maka

variabel independen tidak mempunyai pengaruh sama sekali (0%) terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 1 maka variabel independen berpengaruh (100%) terhadap variabel dependen. Karena letak  $R^2$  berada dalam selang antara 0 dan 1 maka secara aljabar dapat dinyatakan  $0 \leq R^2 \leq 1$ . koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat dalam out put SPSS yang terletak pada tabel *Model Summary* dan tertulis *R Square*. Namun, untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square* karena disesuaikan dengan variabel independen yang digunakan dalam penelitian .

### 3.9.2 Uji Parsial dengan t-test

Uji parsial dengan t-test bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini uji parsial dengan t-test bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yang terdiri dari latar belakang pendidikan (X1), skala usaha (X2), pengetahuan akuntansi (X3) terhadap variabel dependen penggunaan informasi akuntansi (Y). Hasil uji parsial ini memberikan makna bahwa apabila setiap variabel independen bertambah satu satuan maka variabel dependennya akan bertambah sebesar koefisien regresi dari masingmasing variabel independennya. Hasil uji parsial t-test pada output SPSS dapat dilihat pada table *Coefficients*. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara signifikasi hitung masing-masing variabel independen dengan signifikasi  $\alpha = 5\%$ .

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.